

AN ANALYSIS OF THE DEMOCRATIC CHARACTER VALUES IN THE ACTIVITIES OF THE STUDENT EXECUTIVE BOARD (BEM) OF RIAU UNIVERSITY

Muhammad Syaiful Bahri¹, Sri Erlinda², Hambali³

Email : m.syaifulbahri912@yahoo.com¹, linda_sri70@yahoo.com², unri.hambali@yahoo.com³
Hp. 082381071110

*Study Program of Civic Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This research is motivated by the values of the democratic character that are important to be cultivated to the whole society including students. Democracy is very important to the students, because students are the agent of change and the agent of control in a nation. The problem formulation of this research is Are There the Values of Democratic Character in the Activities of the Student Executive Board of Riau University? and Are There Obstacles in the Development of Democratic Process in the Student Executive Board of Riau University? This research is aimed to determine the values of the democratic character of the Student Executive Board of Riau University and to determine whether there are obstacles in the process of democratic development. The population of this research was 157 students of the Student Executive Board members of Riau University. In determining the sample, the researcher used proportional random sampling technique. The sample of this research was 40 respondents. The data were collected by observing, giving the questionnaire, interviewing, and doing literature technique. In analyzing the data, the researcher used quantitative descriptive analysis with percentage. Based on the result of this research, it can be concluded that the percent of the respondents who answered very often and often was 95.36%. If it is between 81.00% - 100%, it can be categorized that there are the values of democratic character, which are equal rights, equal participation, and the principle of majority. And also concludes that there is no obstacle in the development of democratic process in the Student Executive Board (BEM) of Riau University. It can be proven by the percent of the respondents who answered very often and often was 2.36%. If it is between 0.00% - 55.00% , it can be categorized that there is no obstacle in the development of democratic process.*

Keywords: *Democratic Character, BEM*

ANALISIS TENTANG NILAI-NILAI KARAKTER DEMOKRATIS DALAM KEGIATAN BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA (BEM) UNIVERSITAS RIAU

Muhammad Syaiful Bahri¹, Sri Erlinda², Hambali³
Email: m.syaifulbahri912@yahoo.com, linda_sri70@yahoo.com,
unri.hambali@yahoo.com
Hp: 082381071110

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak Penelitian ini dilatarbelakangi oleh nilai-nilai karakter demokratis yang penting untuk ditumbuhkembangkan kepada seluruh lapisan masyarakat termasuk mahasiswa. Demokrasi sangat penting dalam kalangan mahasiswa, sebab mahasiswa merupakan *agen of change*, dan *agen of control* dalam sebuah bangsa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Terdapat Nilai-Nilai Karakter Demokratis Dalam Kegiatan BEM Universitas Riau? dan Apakah Terdapat Kendala dalam pengembangan proses demokratis dalam BEM Universitas Riau. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui nilai-nilai karakter demokratis dalam BEM Universitas Riau, dan Untuk mengetahui apakah terdapat kendala dalam proses pengembangan demokrasi. Populasi penelitian ini adalah anggota BEM Universitas Riau sebanyak 157 orang. Dalam menentukan sample menggunakan teknik proporsional random sampling sehingga ditentukan 40 responden. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, wawancara, dan teknik pustaka. Dalam menganalisis data menggunakan analisis Deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa responden menjawab sangat sering ditambah sering yaitu 95.36%, diantara 81.00%-100% maka dikategorikan terdapat nilai-nilai karakter demokratis. Adapun nilai-nilai karakter demokratis yang terdapat yaitu : persamaan hak, partisipasi setara, dan prinsip mayoritas. Dan tidak terdapat kendala dalam pengembangan proses demokratis BEM Universitas Riau dilihat dari responden yang menjawab sangat sering ditambah sering yaitu 2.36% diantara 0.00%-55.00% yang dikategorikan tidak terdapat kendala pengembangan proses demokratis.

Kata Kunci : Karakter Demokratis, BEM.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara demokrasi ditandai dengan sistem pemerintahan dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat. Semangat demokrasi yang dialami bangsa Indonesia merupakan salah satu langkah untuk menuju pemerintahan *good government*, dan masyarakat madani. maka dari itu dibutuhkan spirit demokrasi dari segala lini agar terciptanya tujuan demokrasi tersebut. Perjalanan panjang demokrasi di Indonesia membuktikan bahwa masih dijunjungnya kedaulatan rakyat. Sesuai dengan yang termaktub dalam pasal 1 ayat 2 UUD 1945.

Undang-undang No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3 yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Untuk mencapai pendidikan karakter yang dimaksud diatas, kita harus mempertajam pengetahuan, menambah perasaan dan memberikan sebuah tindakan agar tercapainya sebuah pendidikan karakter. Dalam pendidikan ada yang dikenal dengan pendidikan demokrasi. Demokrasi dipandang dari *character building* ada beberapa prinsip yang harus dikembangkan untuk menumbuhkan kembangkan demokrasi. Pertama, menghormati pendapat orang lain, kedua, berbaik sangka terhadap pendapat orang lain, dan ketiga, sikap *fair* terhadap pendapat orang lain. (Ngainun Naim, 2012:168-170).

Nilai-nilai karakter demokratis penting untuk ditumbuhkembangkan kepada seluruh lapisan masyarakat tidak terkecuali mahasiswa agar memahami tentang pendidikan karakter dalam konsep demokrasi. Kedudukan demokrasi dalam pendidikan karakter sangat strategis. Demokrasi sangat penting dalam kalangan mahasiswa, sebab mahasiswa merupakan *agen of change*, dan *agen of control* dalam sebuah bangsa sehingga perlu memahami demokrasi dalam suatu bangsa dan negara.

Fenomena yang terjadi yang didapatkan oleh penulis pada pra penelitian adalah dalam kalangan mahasiswa pada saat sekarang ini, masih kurang memahami tentang demokrasi yang sesungguhnya, dapat kita lihat seringnya terjadi bentrokan antar mahasiswa, puncaknya pada tahun 2012 dalam kongres PEMIRA (Pemilihan Raya) ditingkat universitas yang menyebabkan hilangnya nilai-nilai demokratis dalam kalangan mahasiswa. Mahasiswa sering tidak menghargai pendapat orang lain yang mana setiap kegiatan yang dilakukan di kampus hanya dilakukan oleh kalangan organisasi tertentu, hal inilah yang menyebabkan pada kongres mahasiswa di BEM Universitas Riau ada yang pro dan kontra. Kondisi tersebut terus berkejolak karena pihak kontra terhadap kongres menuntut untuk membatalkan putusan kongres, hingga terjadinya kerusuhan seperti lemparan batu, pengrusakan gedung rektorat dan penyanderaan yang dilakukan oleh pihak kontra terhadap pelaksanaan kongres tersebut. tidak hanya pada kongres PEMIRA saja, adapun terjadi dualisme pendapat dalam setiap rapat maupun pertemuan-pertemuan yang diadakan BEM Universitas Riau. Senada dengan pendapat Fachtul Mu'in, (2011:327) mengatakan bahwa watak demokratis sangatlah penting untuk mencetak orang yang bisa menghargai pendapat orang lain, yang mendorong siswa menyalurkan aspirasi dan memahami makna kesetaraan diantara sesama manusia.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat nilai-nilai karakter demokratis dalam Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Riau dan apakah terdapat kendala pengembangan demokrasi dalam Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Riau. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai karakter demokratis dalam Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Riau dan untuk mengetahui kendala pengembangan demokrasi dalam Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Riau.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Anggota BEM Universitas Riau yang berjumlah 157 orang. Sampel yang diambil berdasarkan teknik proporsional random sampling sehingga mendapat 40 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, angket, dokumentasi, kepustakaan.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada di lapangan, maka data yang akan diperoleh akan dianalisa dengan sistem deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Suharsimi Arikunto (2002) setelah data terkumpul, maka data diklasifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yang menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan menurut kategori untuk menarik kesimpulan. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif diproses dengan cara dijumlahkan lalu dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan lalu diperoleh persentase. Adapun langkah-langkah untuk mengolah data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan semua data yang diinginkan.
- b. Mengklasifikasikan alternatif jawaban responden.
- c. Menentukan besar persentase alternatif jawaban responden dengan menggunakan rumus. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

- d. Menyajikan dalam bentuk tabel.
- e. Menarik kesimpulan.

Setiap pertanyaan mempunyai empat alternatif jawaban yaitu:

- a) Sangat sering
- c) Kadang-kadang

b)Sering d) Tidak pernah

Keterangan: P = Besar persentase alternatif jawaban

f = Frekuensi alternatif jawaban

n = Jumlah frekuensi (Anas Sudijono;2001:40)

Adapun tolak ukur tersebut adalah sebagai berikut:

Untuk mengkategorikan variable Nilai-Nilai Karakter Demokratis maka dipakai kriteria interpretasi sebagai berikut:

- Apabila responden menjawab sangat sering+sering berada pada rentang 81,00%-100% = Terdapat Nilai-Nilai Karakter Demokratis
- Apabila responden menjawab sangat sering+sering berada pada rentang 66,00%-80,00% = Cukup Terdapat Nilai-Nilai Karakter Demokratis
- Apabila responden menjawab sangat sering+sering berada pada rentang 56,00%-65,00% = Kurang Terdapat Nilai-Nilai Karakter Demokratis
- Apabila responden menjawab sangat sering+sering berada pada rentang 0,00%-55,00% = Tidak Terdapat Nilai-Nilai Karakter Demokratis

(di olah berdasarkan pendapat Endang Mulyatiningsih, tahun 2013)

Untuk mengkategorikan variable Kendala Pengembangan Proses Demokratis maka dipakai kriteria interpretasi sebagai berikut:

- Apabila responden menjawab sangat sering+sering berada pada rentang 81,00%-100% = Terdapat Kendala Pengembangan Proses Demokratis
- Apabila responden menjawab sangat sering+sering berada pada rentang 66,00%-80,00% = Cukup Terdapat Kendala Dalam Pengembangan Proses Demokratis
- Apabila responden menjawab sangat sering+sering berada pada rentang 56,00%-65,00% = Kurang Terdapat Kendala Dalam Pengembangan Proses Demokratis
- Apabila responden menjawab sangat sering+sering berada pada rentang 0,00%-55,00% = Tidak Terdapat Kendala Dalam Pengembangan Proses Demokratis

(di olah berdasarkan pendapat Endang Mulyatiningsih, tahun 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat data hasil penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.51 Rekapitulasi Jawaban Perindikator Nilai-Nilai Karakter Demokratis Dalam Kegiatan BEM Universitas Riau

No	Indikator	Alternatif Jawaban							
		SS	%	S	%	KK	%	TP	%
1.	Persamaan Hak	22.81	57.04	15.09	37.72	1.90	4.77	0.18	0.45
2.	Partisipasi Setara	22.92	57.30	15.00	37.5	1.69	4.23	0.38	0.96
3.	Prinsip Mayoritas	26.6	66.6	13.3	33.3	0	0	0	0
Jumlah		72.33	180.94	43.3	108.52	3.59	9	0.56	1.41
Rata-rata		24.11	60.31	14.43	36.17	1.19	3	0.18	0.47

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel 4.51 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai karakter yang dominan ialah pada Prinsip Mayoritas dengan persentase responden yang menjawab sangat sering sebanyak (66.6 %). Dan nilai karakter yang paling rendah yaitu pada Persamaan hak hal ini dibuktikan dengan persentase responden yang menjawab sangat sering sebanyak (57.04 %).

Tabel 4.52 Rekapitulasi Perindikator Faktor Kendala Pengembangan Proses Demokrasi dalam BEM Universitas Riau

No	Indikator	Alternatif Jawaban							
		TP	%	KD	%	S	%	SS	%
1.	Keterbatasan Dana Untuk Melakukan Kegiatan	18	45	20.33	50.83	1.66	4.16	0	0
2.	Kesulitan Dalam Mengorganisasikan Keseluruhan Pengurus Karena Memiliki Kesibukan diluar Kampus	19.33	48.33	20	50	0.66	1.66	0	0
3.	Koordinasi Yang Lemah Antar Pengurus	20	50	20	50	0	0	0	0
4.	Kurangnya Kesadaran Dalam Memberikan Hak Suara	18.33	45.83	21	52.5	0.66	0.83	0	0
5.	Pihak Universitas Kurang Mendukung Secara Finansial	16.33	40.83	21.66	54.16	2	4.16	0	0
6.	Kendala Administrasi Pengajuan Proposal	20.66	51.66	18.66	46.66	1.33	3.33	0	0
Jumlah		112.65	281.65	121.65	304.15	6.31	14.14		
Rata-rata		18.78	46.94	20.27	50.70	1.05	2.36		

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Dari tabel 4.52 diatas dapat disimpulkan bahwa faktor kendala yang paling dominan ialah keterbatasan dana untuk melakukan kegiatan dengan persentase yang menjawab sering (S) sebanyak (4.16%), dan kendala pihak universitas kurang mendukung secara finansial dengan persentase yang menjawab sering (S) sebanyak (4.16%).

Tabel 4.53 Rekapitulasi Jawaban Analisis Tentang Nilai-Nilai Karakter Demokratis Dalam Kegiatan BEM Universitas Riau

No Angket	Alternatif Jawaban							
	SS	%	S	%	KK	%	TP	%
1.	20	50	17	42.5	3	7.5	0	0
2.	24	60	13	32.5	3	7.5	0	0
3.	21	52.5	17	42.5	2	5	0	0
4.	21	52.5	17	42.5	2	5	0	0
5.	29	72.5	9	22.5	2	5	0	0
6.	24	60	16	40	0	0	0	0
7.	19	47.5	18	45	2	5	1	2.5
8.	22	55	15	37.5	3	7.5	0	0
9.	24	60	14	35	1	2.5	1	2.5
10.	26	65	14	35	0	0	0	0
11.	21	52.5	16	40	3	7.5	0	0
12.	20	50	19	47.5	1	2.5	0	0
13.	22	55	14	35	4	10	0	0
14.	22	55	16	40	2	5	0	0
15.	20	50	17	42.5	2	5	1	2.5
16.	20	50	16	40	3	7.5	1	2.5
17.	21	52.5	16	40	2	5	1	2.5
18.	25	62.5	14	35	1	2.5	0	0
19.	21	52.5	19	47.5	0	0	0	0
20.	25	62.5	12	30	2	5	1	2.5
21.	24	60	14	35	1	2.5	1	2.5
22.	25	62.5	13	32.5	2	5	0	0
23.	28	70	12	30	0	0	0	0
24.	25	62.5	13	32.5	2	5	0	0
25.	26	65	14	35	0	0	0	0
26.	28	70	12	30	0	0	0	0
27.	26	65	14	35	0	0	0	0
Jumlah	80	200	40	100	0	0	0	0
Total	629	1572.5	401	1002.5	43	107.5	7	17.5
Rata-rata	23.2	58.24	14.85	37.12	1.60	3.98	0.25	0.64

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Berdasarkan rekapitulasi di atas bahwa dari 40 responden banyak yang menyatakan atau memilih sangat sering dan sering. Hal ini dapat dilihat bahwa responden menjawab sangat sering ditambah sering yaitu $58.24\% + 37.12\% = 95.36\%$, sesuai dengan persentase variabel yaitu apabila responden menjawab sangat sering (SS) ditambah sering (S) diantara 81.00%-100% maka dikategorikan terdapat nilai-nilai karakter demokratis. Dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini yaitu terdapat nilai-nilai karakter demokratis dalam kegiatan BEM Universitas Riau.

Tabel 4.54 Rekapitulasi jawaban faktor kendala proses pengembangan demokrasi dalam BEM Universitas Riau

No Angket	Alternatif Jawaban							
	TP	%	KD	%	S	%	SS	%
1.	17	42.5	23	57.5	0	0	0	0
2.	22	55	15	37.5	3	7.5	0	0
3.	15	37.5	23	57.5	2	5	0	0
4.	20	50	19	47.5	1	2.5	0	0
5.	19	47.5	20	50	1	2.5	0	0
6.	19	47.5	21	52.5	0	0	0	0
7.	17	42.5	23	57.5	0	0	0	0
8.	22	55	18	45	0	0	0	0
9.	21	52.5	19	47.5	0	0	0	0
10.	21	52.5	19	47.5	0	0	0	0
11.	18	45	22	55	0	0	0	0
12.	16	40	22	55	2	2.5	0	0
13.	15	37.5	25	62.5	0	0	0	0
14.	17	42.5	21	52.5	2	2.5	0	0
15.	17	42.5	19	47.5	4	10	0	0
16.	23	57.5	14	35	3	7.5	0	0
17.	18	45	21	52.5	1	2.5	0	0
18.	21	52.5	21	52.5	0	0	0	0
Jumlah	62	155	56	140	4	10	0	0
Total	338	845	365	912.5	19	42.5	0	0
Rata-rata	18.78	46.94	20.27	50.70	1.05	2.36	0	0

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

Berdasarkan rekapitulasi di atas bahwa dari 40 responden yang menyatakan atau memilih sangat sering dan sering. Hal ini dapat dilihat bahwa responden menjawab sangat sering ditambah sering yaitu $0\% + 2.36\% = 2.36\%$ sesuai dengan persentase variabel yaitu apabila responden menjawab sangat sering ditambah sering diantara $0.00\% - 55.00\%$ maka dikategorikan tidak terdapat kendala pengembangan demokrasi. Dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini yaitu tidak terdapat kendala dalam pengembangan proses demokratis dalam BEM Universitas Riau.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Terdapat Nilai-Nilai Karakter Demokratis Dalam Kegiatan BEM Universitas Riau. Hal ini dapat dilihat bahwa responden menjawab sangat sering ditambah sering yaitu $58.24\% + 37.12\% = 95.36\%$, sesuai dengan persentase variabel yaitu apabila responden menjawab sangat sering (SS) ditambah sering (S) diantara $81.00\% - 100\%$ maka dikategorikan terdapat nilai-nilai karakter demokratis. Dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini yaitu terdapat nilai-nilai karakter demokratis dalam kegiatan BEM Universitas Riau. Adapun nilai-nilai karakter demokratis yang terdapat dalam kegiatan BEM Universitas Riau tersebut yaitu : persamaan hak, partisipasi setara, dan prinsip mayoritas.

2. Tidak terdapat kendala dalam pengembangan proses demokratis BEM Universitas Riau. Dilihat dari responden yang menjawab sangat sering ditambah sering yaitu $25.01\% - 50.00\% = 2.36\%$ sesuai dengan persentase variabel yaitu apabila responden menjawab sangat sering ditambah sering diantara $0.00\% - 55.00\%$ maka dikategorikan tidak terdapat kendala pengembangan demokrasi. Dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini yaitu tidak terdapat kendala pengembangan proses demokratis dalam BEM Universitas Riau.

REKOMENDASI

Penulis menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada Pihak Mahasiswa agar terus mematuhi kegiatan kegiatan yang berlandaskan nilai-nilai karakter yang ada dalam proses demokratis, seperti mengedepankan Persamaan Hak, Partisipasi Setara serta mengedepankan Prinsip Mayoritas dengan penuh rasa keadilan.
2. Kepada pihak Universitas Riau dalam hal ini Rektor bersama dengan Wakil Rektor bagian Kemahasiswaan agar terus mendukung semua kegiatan BEM Universitas Riau baik secara moril maupun materil/financial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Dan juga salawat beriring salam tak lupa penulis sampaikan buat baginda Rasullullah SAW sebagai suri tauladan yang baik bagi umatnya. Dalam skripsi ini penulis membahas tentang Nilai-Nilai Karakter Demokratis Dalam Kegiatan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Riau.

Untuk itu penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Nilai-Nilai Karakter Demokratis Dalam Kegiatan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Riau”**. Dalam menyelesaikan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. H.M. Nur Mustafa, M.Pd, selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Drs. Kamarudin, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Sri Erlinda, S.IP. M.Si, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau. serta sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan masukan serta meluangkan waktu dan tempat bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini
4. Dr. Hambali, M. Si sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan serta meluangkan waktu dan tempat bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Jumili Arianto, S.Pd.MH selaku Pembimbing Akademis (PA) yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, saran, dan

masukannya selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini sehingga dapat berjalan lancar.

6. Bapak Drs. Zahirman, MH (Ketua UPT PPL), Bapak Haryono, M.Pd, dan Bapak Separen, S.Pd, MH selaku dosen PPKn yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.
7. Kepada Bapak dan Ibu tercinta serta adik yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil serta doa yang terus mengalir menyertai penulis.
8. Kepada Bapak Sapto Hartoyo beserta istri yang sudah menganggap saya seperti anaknya sendiri diperantauan dan memberikan dukungan moril maupun materil serta doa yang terus mengalir menyertai penulis.
9. Seluruh teman-teman Civic Education angkatan 2012 yang saling memberi semangat.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca dan dengan ilmu yang penulis miliki tiada membuat lupa diri dan takabur. Kepada semua pihak yang disebutkan diatas, semoga Allah senantiasa memberi hidayah dan petunjuk serta jalan yang lurus kepada kita semua. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- A Ubaedillah dan Abdul Rozak, 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Edisi Ketiga (Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani)*. Penerbit Prenada Media Group : Jakarta.
- Ali Gunawan . 2013. *Statistik untuk penelitian pendidikan*. Parama publishing . Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Rineka Cipta. Jakarta
- Budiarjo, M. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Darmadi, Hamid. 2012. *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Afabeta.
- Ghazali, Muchtar Adeng. 2004. *Civic Education*. Bandung: Benang Merah Press.
- Mulyantiningsih, Endang. 2013. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: ALFABETA
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter: Kounstruksi Teoriotik & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Naim, Ngainum. 2012. *Character Building*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Notonegoro. 1997. *Pancasila Secara Ilmiah Populer*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pemerintah Republik Indonesia. 2013. *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2015: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Sudjono, Anas. 2001. *"Pengantar Statistik Pendidikan"*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : ALFABETA.
- Moad. (2014). *Pengembangan Kesadaran Demokrasi Dalam Organisasi Mahasiswa (Studi Kasus Pendidikan Kewarganegaraan di Badan Eksekutif Mahasiswa IKIP PGRI Pontianak)*. Tesis S-2 PKn-SPs UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- KEPMENDIKBUD RI NO. 155/U/1998. *Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi*.
- UU NO. 03 TAHUN 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.